

Judul : Sikap DPR Jadi Vitamin Bagi Rakyat
Tanggal : Sabtu, 04 September 2021
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 1-8

BATALKAN BELI MULTIVITAMIN RP 2 M

Sikap DPR Jadi Vitamin Bagi Rakyat

DIKRITIK kanan-kiri, akhirnya DPR membatalkan pembelian multivitamin yang nilai mencapai Rp 2 miliar. Sikap DPR ini menjadi vitamin bagi rakyat karena mereka masih dengar kritikan rakyat.

Dua hari terakhir, DPR dibanjiri kritikan baik di dunia nyata maupun dunia maya karena melakukan pengadaan multivitamin pakai duit rakyat.

Pengadaannya masuk dalam anggaran Sekretariat Jenderal (Setjen) DPR tahun anggaran 2021.

Mengetahui banyaknya kritikan, Sekretaris Jenderal DPR, Indra Iskandar langsung membatalkan pengadaan multivitamin. "Tadi pagi jam 10 saya putuskan untuk dibatalkan," kata Indra saat memberikan keterangan pers di *pressroom* DPR,

Senayan, kemarin.

Tampil dengan setelan kemeja putih yang dibalut jas hitam, Indra menjelaskan, awal mula pengadaan multivitamin yang bikin heboh. Indra membenarkan, ada pengadaan multivitamin dengan pagu anggaran sebesar Rp 2,09 miliar.

◆ BERSAMBUNG KE HAL 8

Anggota DPR Beli Vitamin Pakai Duitnya Sendiri

Sikap DPR Jadi
... DARI HALAMAN 1

Menurut Indra, pengadaan multivitamin ini bukan untuk anggota dewan, tapi pegawai di lingkungan DPR. Totalnya ada 7.856 paket yang akan dibagikan. "Sama sekali tidak ada kaitannya dengan anggota DPR. Karena anggota DPR sudah di-cover oleh asuransi," ujar Indra.

Adapun latar belakang pengadaan multivitamin itu karena banyaknya pegawai DPR yang terpapar Covid-19. Bulan lalu ada 551 orang yang terinfeksi, dan hari ini masih ada 27 orang. "Tapi tentu rencana tadi termasuk persiapan paket untuk isolasi mandiri di wisma DPR di Kopo," bebernya.

Sambil melihat kertas yang dipegang-

nya, Indra menjelaskan, pengadaan multivitamin ini telah memasuki tahap adu tender. Pemenangnya sudah didapat dengan penawaran Rp 1.773.000.000. Dengan perkembangan yang terjadi, tender pun ikut dibatalkan.

"Konsekuensi apa pun, akan saya ambil sebagai penggunaan anggaran," tegas Indra.

Tidak sampai di situ, Setjen DPR juga menghentikan pengadaan penunjang kesehatan sebesar Rp 5 miliar. "Itu termasuk yang kami hentikan juga," kata Indra.

Menurut dia, untuk anggaran penunjang kesehatan akan ada revisi diganti dengan revitalisasi perangkat kesehatan. Sebab, saat ini laboratorium darah di pelayanan kesehatan (yankes) di DPR sudah uzur dan sulit dioperasikan.

"Nanti akan kita revisi untuk revitalisasi perangkat lab di yankes kita yang ada di DPR," ungkap dia.

Hal senada dikatakan Anggota Badan Urusan Rumah Tangga (BURT) DPR, Evita Nursanty. Dia memastikan, pengadaan multivitamin tidak ditujukan untuk penghuni Senayan. Karena pengadaan itu dari anggaran Satuan Kerja Setjen.

"Yang pasti, bukan untuk anggota DPR. Karena kami memiliki asuransi kesehatan, sama dengan pejabat negara lainnya," sebut Evita, kemarin.

Wakil Mahkamah Kehormatan Dewan (MKD) DPR, Habiburokhman mengatakan, anggota DPR membeli multivitamin dari uang pribadi. Termasuk vitamin keperluan konstituen di dapil juga dengan uang pribadi.

"Jadi multivitamin buat staf dan Pandal, pekerjaan mereka riskan se-

kali karena berjaga di pintu gerbang gedung dan dekat lift yang hari sangat ramai dilintasi orang. *Politisi Gerindra*

Peneliti Forum Masyarakat 1 Parlemen (Formappi), Lucius mengapresiasi sikap Setjen DPR membatalkan pengadaan multivitamin. Kabar ini jadi vitamin buat rakyat.

Dia berharap, DPR selalu res mendengar aspirasi rakyat. "Se kasus multivitamin ini berbalik vitamin yang bisa ditularkan ke rumah Lucius, kemarin.

Sebagai wakil rakyat, kata dia, seharusnya DPR menjadikan aspirasi rakyat sebagai rujukan dalam kebijakan. Apalagi publik me-kepercayaan besar kepada mereka baru DPR yang hebat bersama rakyat. ■ UMM